

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN JIGSAW MATA PELAJARAN SKI KELAS V
MI H. AHMAD ALI KECAMATAN BENOWO SURABAYA**

SKRIPSI

Disusun oleh:

IBNU ISKANDAR
NIM: D06207008



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2011**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Iskandar

NIM : D06207008

Jurusan/Program Studi Fakultas : PGMI/Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil tulisan atau pikiran saya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 26 Juni 2011

Yang Membuat Pernyataan



Ibnu Iskandar

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah skripsi

Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel Surabaya
di -
Surabaya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

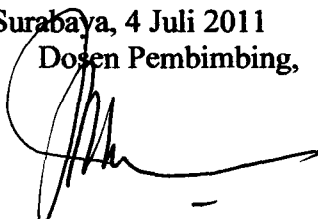
Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan memberikan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Ibnu Iskandar
NIM : D 06207008
Fakultas/Jur. : Tarbiyah/ PGMI
Judul : **Meningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Jigsaw Mata Pelajaran SKI Kelas V MI H Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya**

Telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian munaqosah pada waktu yang telah diprogramkan.

Akhirnya, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 4 Juli 2011
Dosen Pembimbing,


Drs. H. BADARUDDIN, M.Pd.I
NIP. 195304011981031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Ibnu Iskandar** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 19 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

DR. H. Nur Hamim, M.Ag

NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Badaruddin, M.Pd.I

NIP: 195304011981031002

Sekretaris,

Chairati Saleh, M.Ed

NIP: 19730112001122002

Penguji I,

Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag

NIP: 197312272005012003

Penguji II,

Sihabbudin, M.Pd.I

NIP: 197702202005011003



ABSTRAK

Ibnu Iskandar. 2011 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Jigsaw Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V MI H. Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya. Skripsi. Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Drs. H. Badaruddin M. Pd. I

Kata Kunci: Hasil Belajar SKI, Pembelajaran Model Jigsaw.

Pembelajaran SKI pada materi Akhir Hayat Rasulullah yang dilaksanakan di kelas V MI H. Achmad Ali Surabaya belumlah optimal karena guru selalu menggunakan model pembelajaran yang klasikal yakni model ceramah, karena pada guru sendiri masih bingung untuk menentukan model pembelajaran yang cocok dalam mata pelajaran SKI. Disamping itu siswa juga sulit menerima pelajaran dengan model pembelajaran ceramah, karena siswa lebih cenderung pasif dalam proses belajar mengajar, karena siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang diberikan oleh guru, dan tidak jarang pula adanya siswa yang mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dari semua permasalahan itu menimbulkan rendahnya hasil belajar siswa, karena pemahaman siswa juga kurang optimal dalam menerima materi dari guru. Menanggapi hal tersebut, maka dengan dilaksanakan model pembelajaran *Jigsaw* melalui penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI pada materi Akhir Hayat Rasulullah pada siswa kelas V MI H. Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran SKI dengan diterapkannya pembelajaran Model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas V MI H. ACHMAD ALI KECAMATAN BENOWO SURABAYA; (2) untuk Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI tentang materi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW kelas V MI H. ACHMAD ALI KECAMATAN BENOWO SURABAYA setelah diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara diskriptif kualitatif.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa melalui pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI H. Achmad Ali Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan, pada siklus I rata – rata kelas cukup baik dengan angka 57,86 dan prosentase kelulusannya mencapai 35,74%, besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 75%. Pada siklus II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 79,86 atau dapat dikategorikan baik, begitu juga dengan prosentase ketuntasannya mencapai 92,86% dan angka tersebut termasuk kategori tuntas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
LEMBAR NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A.	Lat
ar Belakang Masalah	1
B.	Ru
musan Masalah	6
C.	Tin
dakan yang Dipilih	6
D.	Tuj
uan Penelitian	7
E.	Ru
ang Lingkup Penelitian.....	8
F.	Ma
nfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A.	Hasil Belajar	
1.....	Pen	
gertian Belajar.....	10	
2.....	Te	
ori-teori Belajar.....	12	
3.....	Fak	
tor-faktor Belajar.....	15	
4.....	Pen	
gertian Hasil Belajar	18	
5.....	Fak	
tor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20	
B.....	Sej	
arah Kebudayaan Islam		
1.....	Pen	
gertian Sejarah	22	
2.....	Pen	
gertian Kebudayaan	23	
3.....	Pen	
gertian Kebudayaan Islam	23	
4.....	Ma	
nfaat dan Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam	24	
C.....	Ma	
teri Pokok (Akhir Hayat Rasulullah) Pembelajaran metode <i>Jigsaw</i>	27	
D.....	Pe	
mbelajaran Metode <i>Jigsaw</i>		
1.....	Pen	
gertian Pembelajaran Metode <i>Jigsaw</i>	41	

2.....	La
ngkah - langkah Pembelajaran Metode <i>Jigsaw</i>	44
3.....	Kel
emahan dan Kelebihan Pembelajaran Metode <i>Jigsaw</i>	45
4.....	Pen
erapan Pembelajaran metode <i>Jigsaw</i> dalam Pembelajaran SKI.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A.....	Jen
is Penelitian	49
B.....	Set
ting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian.....	55
C. Variabel Yang Diselidiki.....	56
D. Rencana Tindakan.....	57
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	68
F. Analisis data.....	71
G. Indikator Kinerja	74
H.....	Ti
m Peneliti dan Tugasnya	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.....	Ha
sil Penelitian.....	76
B.....	Dat
a Hasil Penelitian	83
C.....	Pe
mbahasan.....	92

BAB V PENUTUP

Dalam hal ini Guru merupakan pemeran utama dalam Penelitian Tindakan Kelas. PTK atau Penelitian Tindakan Kelas sebagai penelitian

Berdasarkan kenyataan di lapangan, memang ada sebagian siswa yang agak mampu memahami materi Peristiwa akhir hayat Rasulullah, namun prosentasenya sangat kecil yakni 32,14% dengan nilai rata-rata 58,57. Berdasarkan kenyataan seperti ini, maka perlu diusahakan secara optimal agar siswa mampu meningkatkan kemampuan memahami materi Peristiwa akhir hayat Rasulullah.

DR.H.Wina Sanjaya, M.PD, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Prenada Media Group, 2009 hal

[illegible]

Selain itu, berdasarkan persoalan yang dihadapi guru di lapangan, salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru adalah merubah teknik pembelajaran konvensional ke teknik lain yang sesuai dengan materi pembelajaran tersebut. Teknik yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman konsep Sejarah dan Kebudayaan Islam adalah dengan metode pembelajaran *Jigsaw*. Yakni metode pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari *Jigsaw* ini adalah mengembangkan kerja tim, ketrampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian⁴..

⁴ <http://sunartombs.wordpress.com>

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, “siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan” (Lie, A., 1994).⁶

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- ACHMAD ALI KECAMATAN BENOWO SURABAYA.**

[illegible]

Menurut Kimble & Garmezy, sifat perubahan perilaku dalam belajar relatif permanen. Dengan demikian hasil belajar dapat diidentifikasi dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanen, dapat diulang-ulang dengan hasil yang sama. Kita dapat membedakan antara perilaku hasil belajar dengan yang terjadi secara kebetulan. Orang yang secara kebetulan dapat melakukan sesuatu, tentu tidak dapat mengulangi perbuatan itu dengan hasil yang sama. Sedangkan orang yang dapat melakukan sesuatu karena hasil belajar dapat melakukannya secara berulang-ulang dengan hasil sama.

Tidak semua perubahan perilaku sebagaimana digambarkan di atas itu hasil belajar. Ada diantaranya terjadi dengan sendirinya, karena proses perkembangan. Artinya, belajar akan memperoleh hasil lebih baik bila ia telah matang melakukan hal itu. Perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja. Kesengajaan itu sendiri tercermin dari adanya factor-faktor berikut:

1. Kesiapan (readiness); yaitu kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi; yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu.
3. Tujuan yang ingin dicapai.

- b. Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: *relearning*, *recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- c. Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar dilakukan hendaknya dengan suasana yang menyenangkan.
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- f. Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.
- g. Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor

Dengan demikian, jelaslah bahwa kebudayaan islam adalah penjelmaan akal dan rasa manusia muslim, dan bersumber dari manusia muslim. Adapun manifestasi akal dan rasa manusia bersifat nonmateri, seperti perkembangan ilmu pengetahuan biasanya dinamakan sebagai peradaban.

4. Manfaat dan Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

⁷ Ibrahim Tatang, 2009. Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah, Bandung: Penerbit ARMICO. hal.11

Fadlal." Setelah itu, beliau memberi nasihat agar memperhatikan orang-orang Anshar, beliau berkata: "Aku berwasiat kepada kalian agar memperhatikan orang-orang Anshar, karena mereka adalah para pendukung dan pemegang rahasiaku. Mereka telah menunaikan kewajiban mereka, dan hak mereka masih ada. Maka, terimalah orang yang berbuat baik di antara mereka dan maafkanlah orang yang berbuat kesalahan di antara mereka."

Kemudian, beliau berkata, "Sesungguhnya ada seorang hamba diberi pilihan oleh Allah, yaitu diberi kemewahan dunia sesuai apa yang dikehendaki-Nya atau diberi apa yang ada di sisi-Nya, lalu dia memilih apa yang ada di sisi-Nya."

Mendengar ucapan Nabi saw. itu, Abu Bakar menangis, dan dia berkata, 'Kami tebus engkau dengan bapak-bapak dan ibu-ibu kami.' Kami pun merasa heran kepadanya, sehingga orang-orang berkata, 'Lihatlah orang tua ini, Rasulullah saw. mengabarkan tentang seorang hamba yang diberi pilihan oleh Allah, antara diberi kemewahan dunia menurut apa yang dikehendaki-Nya atau diberi apa yang ada di sisi-Nya, lalu dia berkata, 'Kami tebus engkau dengan bapak-bapak dan ibu-ibu kami.' Rasulullah saw. adalah orang yang diberi pilihan tersebut, sedangkan Abu Bakar adalah orang yang paling mengetahui di antara kami.

Pada hari Kamis, empat hari sebelum wafat, sakit Rasulullah saw. bertambah serius, beliau berkata, "Kemarilah, aku akan menuliskan untuk kalian suatu wasiat yang kalian tidak akan sesat sesudahnya." Saat itu, di rumah ada beberapa orang, dan di antara mereka adalah Umar bin al-Khaththab. Umar pun berkata, "Beliau terpengaruh oleh sakitnya. Di sisi kalian sudah ada Al-Qur'an. Cukuplah bagi kalian Kitab Allah." Maka timbullah perselisihan di antara orang-orang yang ada di dalam rumah itu. Di antara mereka ada yang berkata, "Mendekatlah kalian. Rasulullah saw. akan menuliskan suatu wasiat buat kalian." Di antara mereka juga ada yang berpendapat seperti apa yang dikatakan oleh Umar. Mendengar perselisihan bertambah sengit dan bertambah gaduh, Rasulullah saw. berkata, "Menyingkirlah kalian dari sini!"

[illegible]

Ketika waktu dluha hampir habis, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memanggil Fathimah, lalu membisikkan sesuatu kepadanya, dan Fathimah pun menangis. Kemudian memanggilnya lagi dan membisikkan sesuatu kepadanya, lalu Fathimah tersenyum. Aisyah berkata, "Setelah itu, kami bertanya kepada Fathimah tentang hal tersebut. Dia menjawab, "Nabi saw. membisiki aku bahwa beliau akan wafat, lalu aku menangis. Kemudian, beliau membisiki aku lagi dan mengabarkan bahwa aku adalah orang pertama di antara anggota keluarga beliau yang akan menyusul beliau. Aku pun tersenyum.

Nabi saw. juga mengabarkan kepada Fathimah bahwa dia adalah pemimpin kaum wanita semesta alam. Fathimah melihat penderitaan berat yang dirasakan oleh Rasulullah saw. sehingga dia berkata, "Alangkah berat penderitaan ayah!" Tetapi, beliau menjawab, "Sesudah hari ini, ayahmu tidak akan menderita lagi.

Beliau memanggil Hasan dan Husain, lalu mencium keduanya, dan berpesan agar bersikap baik kepada keduanya. Beliau juga memanggil istri-istri beliau, lalu beliau memberi nasihat dan peringatan kepada mereka.

Sakit beliau semakin parah, dan pengaruh racun yang pernah beliau makan (dari daging yang disuguhkan oleh wanita Yahudi) ketika di Khaibar muncul, sampai-sampai beliau berkata, "Wahai Aisyah, aku masih merasakan sakit karena makanan yang telah

b. Abu Bakar Ash Shiddiq

Lalu, Abu Bakar keluar, sementara Umar berbicara kepada orang-orang. Abu Bakar berkata kepada Umar, "Wahai Umar, duduklah!" Namun, Umar tidak mau duduk. Orang-orang pun mendekati Abu Bakar dan meninggalkan Umar. Abu Bakar berkata: "Barangsiapa di antara kalian menyembah Muhammad saw. sesungguhnya Muhammad telah wafat. Dan barangsiapa menyembah Allah, sesungguhnya Allah Maha Hidup, tidak mati.

D. METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW*

Pembelajaran dengan metode *Jigsaw* diawali dengan pengenalan topik yang akan di bahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis, white board, penayangan power point dan sebagainya. Guru menanyakan peserta didik apa yang mereka ketahui dari topik tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru.¹¹

Untuk mengoptimalkan manfaat belajar kelompok, keanggotaan kelompok seyogyanya heterogen, baik dari segi kemampuannya maupun karakteristik lainnya. Dengan demikian, cara efektif untuk menjamin heterogenitas kelompok ini adalah guru membuat kelompok-kelompok itu. Jika siswa dibebaskan membuat kelompok sendiri maka biasanya

siswa akan memilih teman-teman yang sangat disukainya misalnya sesama jenis, sesama etnik, dan sama dalam kemampuan.

Menurut Edward (1989), kelompok yang terdiri dari empat orang terbukti sangat efektif. Sedangkan Sudjana (1989) mengemukakan, beberapa siswa dihimpun dalam satu kelompok dapat terdiri 4-6 orang lebih sepaham dalam menyelesaikan suatu permasalahan dibandingkan dengan kelompok yang beranggotakan 2-4 orang.

Dalam *Jigsaw* ini setiap anggota kelompok ditugaskan untuk mempelajari materi tertentu. Kemudian tahap kedua, siswa-siswa atau perwakilan dari kelompoknya masing-masing bertemu dengan anggota-anggota dan kelompok lain yang mempelajari materi yang sama. Selanjutnya materi tersebut didiskusikan mempelajari serta memahami setiap masalah yang dijumpai sehingga perwakilan tersebut dapat memahami dan menguasai materi tersebut.

Pada tahap ketiga, setelah masing-masing perwakilan tersebut dapat menguasai materi yang ditugaskannya, kemudian masing-masing perwakilan tersebut kembali ke kelompok masing-masing atau kelompok asalnya. Selanjutnya masing-masing anggota tersebut saling menjelaskan pada teman satu kelompoknya sehingga teman satu kelompoknya dapat memahami materi yang ditugaskan guru.

Pada tahap ini siswa akan lebih banyak menemui permasalahan yang tahap kesukarannya bervariasi. Pengalaman seperti ini sangat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tindakan yang mungkin dilakukan oleh guru terkait dengan permasalahan dalam proses pembelajaran adalah mencari akar permasalahan. Jika akar permasalahan sudah diketahui, alternatif berikutnya adalah melakukan suatu tindakan (action). Tindakan yang dilakukan guru dalam menyikapi suatu permasalahan dapat berupa tindakan yang dijalankan tanpa perencanaan, pengamatan yang diteliti, dan tanpa perenungan yang mendalam dalam proses maupun hasil tindakan. Tindakan ini dapat pula berupa tindakan yang didahului suatu perencanaan yang mantap, melibatkan pengamatan yang diteliti, dan perenungan proses dan hasil tindakan secara mendalam. Alternatif tindakan yang kedua ini, yang melahirkan salah satu konsep baru yang disebut dengan penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Hopkins, PTK adalah penelitian yang dirancang untuk membantu guru mengetahui apa yang sedang terjadi didalam kelasnya, dan menggunakan informasi untuk membuat keputusan yang tepat untuk kesempatan berikutnya. Penelitian tindakan kelas dilakukan guru untuk meningkatkan kinerjanya atau untuk menguji asumsi-asumsi teori pendidikan dalam praktiknya.

The diagram illustrates a 3-cycle reflective learning model. It consists of three cycles, each represented by a set of two boxes: 'Refleksi' (Reflection) and 'Tindakan/Observasi' (Action/Observation). The cycles are labeled 'Siklus 1', 'Siklus 2', and 'Siklus 3' on the right. The first cycle starts with 'Rencana Awal/rancan' (Initial Plan). The second and third cycles start with 'Rencana yang' (Plan that). Arrows indicate a sequential flow from one cycle to the next, with feedback loops within each cycle.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswanya masih perlu ditingkatkan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah siswa kelas V. Di samping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu :

- [illegible]

Pelaksanaan PTK dilaksanakan di MI H.Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya dengan mata pelajaran SKI materi Akhir Hayat Rasulullah pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diamati oleh teman sejawat yang bersedia mengamati proses pembelajaran. Tugas dari teman sejawat ini yaitu mengamati dan mencatat kekurangan yang ada selama proses pembelajaran dengan subyek peneliti dan obyek siswa kelas V MI H Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya. Hasil pengamatan dari teman sejawat dicatat dalam lembar observasi. Proses

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
2	Rencana Perbaikan Pembelajaran	dengan menggunakan Metode Pembelajaran	dalam melaksanakan Metode Pembelajaran	observasi
3	- Merencanakan bahan ajar, dan LKS.	<i>Jigsaw</i>	<i>Jigsaw</i>	- Mengevaluasi hasil observasi
3	- Menyusun lembar penilaian	- Terjadinya interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab)	- Mengamati perilaku siswa saat mengerjakan soal latihan baik secara kelompok maupun individu	- Menganalisis hasil pembelajaran
4	Pengamatan, angket respon siswa, dan lembar tes akhir.	- Menugaskan siswa secara kelompok untuk menyelesaikan soal latihan	- Mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran	- Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya
4	- Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran	- Membimbing siswa baik kelompok maupun individu dalam mengerjakan soal latihan	- Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap	
		- Menyuruh salah satu kelompok untuk memaparkan	siswa terhadap	

2) Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

1). Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
1	- Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran dengan memadukan hasil refleksi I supaya siklus II lebih efektif	- Menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>Jigsaw</i> - Terjadinya interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab)	- Mengamati guru dalam metode <i>Jigsaw</i> - Mengamati perilaku siswa saat mempelajari materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah	- Mencatat hasil observasi - Mengevaluasi hasil obeservasi - Menganalisis hasil pembelajaran - Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya
2	- Merencanakan bahan ajar, dan LKS.	- Menugaskan siswa secara kelompok untuk mempelajari materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah	- Mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran	
3	- Menyusun lembar penilaian pengamatan, angket respon siswa, dan lembar tes akhir.	- Membimbing siswa untuk memahami materi Akhir Hayat Rasulullah dengan baik	- Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap materi yang telah	
4	- Merencanakan kriteria keberhasilan	- Perwakilan kelompok mempresentasikan		

dalam kelompok ahli, karena penerapan metode pembelajaran *jigsaw* masih pertama kalinya disekolah ini maka siswa masih banyak yang bingung dan ramai dalam melakukan kerja kelompok. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, masing – masing siswa kembali ke kelompok asalnya. Setiap siswa menjelaskan materi yang dibawanya kepada teman – teman satu kelompok asalnya. Dalam hal ini, ada siswa yang mampu menjelaskan materi dengan baik, tetapi sebagian besar masih kurang bisa menjelaskan dengan baik. Disisi lain siswa masih banyak yang ramai dan enggan mendengarkan penjelasan dari materi yang disampaikan oleh temannya sendiri karena belum terbiasa dengan metode pembelajaran *Jigsaw*.

Langkah selanjutnya guru memberikan pertanyaan kuis, awalnya siswa banyak yang takut salah untuk menjawab kuis, tetapi lama kelamaan siswa tertantang untuk berebut menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa yang mampu menjawab kuis akan mendapat nilai untuk kelompoknya. Setelah kuis dilakukan cukup baik, guru memberikan lembar post tes kepada masing – masing siswa sebagai evaluasi individu.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah mereview pembelajaran yang telah dilakukan, hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya, tetapi hanya beberapa siswa yang

2.	Guru menyampaikan apersepsi berupa motivasi yang tepat dengan mengaitkan materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan.			√				√	
3.	Penjelasan materi yang sistematis dan runtut.		√						√
4.	Penggunaan suara yang jelas.			√				√	
5.	Mimik dan gaya guru dalam mengajar.			√				√	
6.	Perhatian guru menyeluruh untuk semua siswa.			√				√	
7.	Pengelolaan kelas.		√					√	
8.	Penampilan guru yang rapi dan mengesankan.			√				√	
9.	Pertanyaan guru diajukan keseluruh kelas.			√				√	
10.	Pertanyaan guru jelas, terarah dan tidak membingungkan siswa.			√				√	
11.	Pertanyaan guru sesuai dengan konteks pembelajaran.			√				√	
12.	Guru memberikan penguatan yang tepat kepada siswa.		√					√	
13.	Guru memberikan tugas perorangan.			√					√
14.	Guru memeriksa hasil kerja siswa.		√					√	
15.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.			√					√
16.	Guru membimbing siswa yang			√					√

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\%$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pada siklus I rata – rata kelas cukup baik dengan angka 57,86 dan prosentase kelulusannya mencapai 35,74%, besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 75%. Pada siklus II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 79,86 atau dapat dikategorikan baik, begitu juga dengan prosentase ketuntasannya mencapai 92,86% dan angka tersebut termasuk kategori tuntas.

Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2011. Dan siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 Mei 2011. Tempat pelaksanaannya adalah MI Avhmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya di kelas V yang terdiri dari 28 orang siswa yang terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 12 siswa perempuan. Ruangan yang digunakan adalah ruangan kelas V yang berukuran 8 x 10 meter yang dibagi dalam empat baris meja. Setiap baris terdapat 5 meja dan 10 kursi. Terdapat 1 meja guru, 1 kursi untuk guru, 1 papan tulis putih.

Dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V di MI Achmad Ali Kecamatan Benowo pada materi akhir hayat Rasulullah SAW dengan nilai rata-rata kelas 57,86 dan prosentase kelulusan 35,74% pada siklus I, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 79,86 dengan prosentase ketuntasan 92,86% dan angka tersebut termasuk kategori tuntas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran Jigsaw sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di kelas V MI Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya. Pembelajaran metode *jigsaw* memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, lebih melibatkan siswa dalam menelaah materi yang dipelajari, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

1. Guru diharapkan sering untuk menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih mudah memahami materi dengan model pembelajaran tersebut dan agar guru tidak selalu menggunakan metode ceramah.
2. Hendaknya metode pembelajaran *jigsaw* dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Muhammad. 1996. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung. Sinar Baru Algesindo

Arifin Zaenal 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori, dan Aplikasinya. Surabaya. Lentera Cendikia

Arikunto Suharsismi.2006.Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta.PT Bumi Aksara
Fak.Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.Model pembelajaran
Kooperatif Tipe Jigsaw.2009

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara

Hisyam Zaini,dkk.2008.Strategi Pembelajaran aktif,Yogyakarta.Pustaka Insan Madani

<http://sunartombs.wordpress.com>

<http://www.google.co.id.kelebihan.dan.kekurangan+model+pembelajaran+kooperatif+jigsaw>

<http://elfalasy88.wordpress.com/2009/12/28/teknik-pembelajaranjigsaw>

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/31/cooperative-learning-teknik-jigsaw>

<http://pujanggawati.blogspot.com/2010/06/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam>

Ibrahim Tatang,2009. Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah
Tsanawiyah,Bandung:Penerbit ARMICO

